

**FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM 14604224029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM 14604224029

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD Penjas

Yogyakarta, 14 Mei 2018
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 19561107 198203 1 003



Drs. Suhadi, M. Pd.
NIP 196005051988031006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM : 14604224029
Progam Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2018
Yang menyatakan,



Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM 14604224029

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM 14604224029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

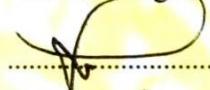
Pada tanggal 24 Mei 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Suhadi, M. Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Tanda Tangan



Tanggal

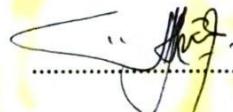
31/5/2018

Dr. Abdul Alim, S.Pd. Kor., M. Or.
Sekretaris Penguji



31/5/2018

Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
Penguji



30/5/2018

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Bersabar dan berusaha disertai doa berbanding lurus dengan kesuksesan
(Dimas Nofrizal Restu Nugroho : 2018)
2. Tidak ada sesuatu yang dikerjakan tidak menghasilkan suatu apapun (Dimas Nofrizal Restu Nugroho : 2018)
3. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Qs Asy Syarh 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendukung, memotivasi, memberi inspirasi dan mendoakan saya agar dapat meraih cita-cita dan kesuksesan. Sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban saya untuk belajar di jenjang perguruan tinggi ini.
2. Kakak saya yang telah memberi semangat dan doa yang membuat saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

**FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULONPROGO**

Oleh:
Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM 14604224029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dari kelas IV dan V dengan jumlah 52 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dengan kategori sedang 27 siswa (51,9%), kategori rendah 17 siswa (32,7%), kategori sangat tinggi 6 (11,5%), kategori tinggi 2 siswa (3,8%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0%). Sedangkan dari faktor eksternal 28 siswa (54,1%) dan Faktor internal 24 siswa (45,9%). Kemudian dari Indikator jasmani 9 siswa (17,5%) dengan kategori sedang, indikator psikologis 9 siswa (16,6%) dengan kategori sedang, indikator kelelahan 7 siswa (13,6%) dengan kategori sedang, indikator keluarga 9 siswa (17,3%) dengan kategori sedang, indikator sekolah 12 siswa (22,6%) dengan kategori tinggi, dan indikator masyarakat 6 siswa (12,4%) dengan kategori sedang.

Kata Kunci: faktor penghambat, ekstrakurikuler, olahraga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Suhadi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Hedi Ardiyanto Hermawan, M. Or., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Suhadi, M. Pd., Dr. Abdul Alim, S. Pd. Kor., M. Or., Dra. Sri Mawarti, M. Pd., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M. Pd. dan Dr. Subagyo, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Progam Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ristinah, S.Pd., selaku Kepala SD N 1 Karangsari yang telah memberi ijin untuk melaksanakan uji coba instrumen penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Murtinah, S.Pd., selaku Kepala SD N Kepek yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Para guru dan staf SD N Kepek dan SD N 1 Karangsari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman-teman PGSD Penjas B 2014 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis

	DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii	
HALAMAN PERNYATAAN	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
MOTTO	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
DAFTAR TABEL.....	xii	
DAFTAR GAMBAR	xiii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Identifikasi Masalah	3	
C. Batasan Masalah	3	
D. Rumusan Masalah	3	
E. Tujuan Penelitian	4	
F. Manfaat Penelitian	4	
BAB II. KAJIAN TEORI		
A. Deskripsi Teori	6	
1. Hakikat Hambatan	6	
2. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga	16	
3. Profil Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek	19	
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	20	
B. Penelitian yang Relevan	21	
C. Kerangka Berpikir	22	
BAB III. METODE PENELITIAN		
A. Desain Penelitian	24	
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24	

C. Populasidan Sampel Penelitian	24
D. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	25
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Uji Coba Instrumen.....	29
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	55
D. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen	28
Tabel 2. Penskoran	28
Tabel 3. Rangkuman Butir-Butir yang Gugur Dalam Uji Validitas	31
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian	31
Tabel 5. Norma Pengkategorian.....	33
Tabel 6. Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek	35
Tabel 7. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Jasmani di SD Negeri Kepek	36
Tabel 8. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Psikologi di SD negeri Kepek	37
Tabel 9. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek	39
Tabel 10. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Keluarga di SD negeri Kepek	40
Tabel 11. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Sekolah di SD negeri Kepek	41
Tabel 12. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Masyarakat di SD negeri Kepek	43
Tabel 13. Persentase Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N Kepek Secara Keseluruhan	44
Tabel 14. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek.....	45
Tabel 15. Persentase Indikator Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Jasmani di SD Negeri Kepek	36
Gambar 2. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi di SD Negeri Kepek	38
Gambar 3. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek	39
Gambar 4. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek	40
Gambar 5. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Sekolah di SD Negeri Kepek	42
Gambar 6. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek	43
Gambar 7. Histogram Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Secara Keseluruhan	44
Gambar 8. Histogram Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek	46
Gambar 9. Histogram Persentase Indikator Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek	47

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1. Surat Permohonan Pendamping TA	60
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TA	61
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA.....	62
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA	63
Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Penelitian TA FIK UNY	64
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian TA FIK UNY	65
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesbangpol	66
Lampiran 8. Surat Keterangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.....	67
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian TA.....	68
Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian TA.....	71
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian TA...	73
Lampiran 12. Angket Penelitian TA	76
Lampiran 13. Data Penelitian TA	79
Lampiran 14. Hasil Penelitian TA	81
Lampiran 15. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian TA	95
Lampiran 16. Surat Keterangan Melakukan Penelitian TA	96
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian TA.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses manusia untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan derajat hidup. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Oleh sebab itu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan seorang individu untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan yang sedang dijalani dan kehidupan yang akan datang.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam konteks pendidikan formal terdapat 3 kegiatan yang terdiri atas kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan merupakan salah satu upaya pembinaan bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan keterampilan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai dengan kegiatan yang diikutinya.

Berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing di SD Negeri Kepek pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek diantaranya adalah pencak silat, catur, tenis meja, bulu tangkis, basket. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan pada hari rabu pukul 13.00 WIB yang diikuti oleh kelas IV dan V dengan jumlah 52 siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Kepek dibina oleh guru PJOK dan satu tambahan tenaga pelatih. Akan tetapi masih dibutuhkan beberapa tenaga pelatih lagi, karena tidak semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dibina oleh guru PJOK dan satu tambahan tenaga pelatih. Fakta lainnya, ada banyak siswa kelas IV dan V yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara rutin karena kurang terstrukturnya (presensi dan struktur keanggotaan) kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selain itu, sarana dan prasarana di SD Negeri Kepek kurang memadai sehingga belum menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarana tidak sesuai dengan jumlah peserta ekstrakurikuler.

Sekolah diharapkan dapat menambah tenaga pelatih, menyusun struktur kegiatan ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana di SD Negeri Kepek supaya ekstrakurikuler olahraga dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dan V secara rutin. Dan siswa mampu mengembangkan keterampilannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki khususnya dibidang olahraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga pelatih dan struktur kegiatan ekstrakurikuler olahraga SD Negeri Kepek.
2. Banyak siswa SD Negeri Kepek tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
3. Kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek.
4. Belum diketahuinya faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, peneliti akan membatasi masalah sebagai ruang lingkup dari peneliti, yaitu faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut “Bagaimana dan

seberapa besar faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat terlaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian yang berhubungan dan jenis penelitian yang sama.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharap mampu menentukan cara belajar yang sesuai dengan kepribadiannya sehingga mampu meningkatkan keterampilannya di bidang olahraga.

b. Bagi Guru PJOK

Mengetahui hambatan yang terjadi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih bijaksana dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada khususnya ekstrakurikuler olahraga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Hambatan

a. Pengertian Hambatan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385) “hambatan adalah halangan atau rintangan”. Sedangkan Badudu-Zain (1994: 489) mengemukakan bahwa “hambatan dapat diartikan sebagai halangan atau rintangan yang dialami”. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu kegiatan baik itu tugas ataupun pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana dengan baik apabila ada suatu hambatan yang mengganggu kegiatan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan terganggu bahkan tidak terlaksana. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari dalam diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam perencanaan program, pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan merupakan segala sesuatu yang mengganggu, memperlambat, memberi rintangan dan halangan sehingga mengakibatkan terganggunya suatu kegiatan atau pekerjaan.

b. Faktor Penghambat

Hasil dari sebuah prestasi olahraga tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Hambatan tersebut terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan Irianto (2002: 9), faktor internal dan faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor internal, merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahraga sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri olahragawan.
- 2) Faktor eksternal, merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya.

Pencapaian sebuah prestasi juga diperoleh melalui tahapan belajar atau berlatih. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keterlaksanaanya. Selain itu Slameto (2015: 54-72) faktor yang mempengaruhi belajar itu ada 2 faktor, yaitu:

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmani

Ateng (1989: 1) "Jasmani adalah kata sifat dengan asal kata jasad atau tubuh". Jasmani menunjuk pada hal-hal yang berkaitan dengan tubuh manusia. Faktor jasmani di antaranya adalah:

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses belajar atau berlatih seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu dia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk ataupun memiliki gangguan fungsi alat inderanya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya.

2) Cacat Tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan seseorang. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh. Keadaan cacat tubuh juga dapat mengganggu berlatih seseorang. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi siswa dalam belajar.

b) Faktor psikologis

Ada 7 faktor yang tergolong dalam faktor psikologis. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

1) Intelelegensi

Intelelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi yang baru secara cepat dan efisien, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat. Intelelegensi berpengaruh besar dalam kemajuan belajar, siswa yang memiliki intelelegensi tinggi akan lebih cepat dalam belajar dibandingkan yang memiliki intelelegensi rendah.

2) Perhatian

Berdasarkan Gazali perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan akan menjadi kecakapan yang nyata apabila sudah belajar atau berlatih.

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan dapat disadari ataupun tidak disadari, untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya perbuatan yang berasal dari motif itu sendiri.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan yang baru.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan seseorang untuk memberikan reaksi. Kesiapan perlu diperhatikan karena jika siswa belajar dengan memiliki kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, hal ini dikarenakan kurang lancarnya aliran darah pada bagian tubuh tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani

dapat disebabkan karena menghadapi sesuatu yang sama secara terus menerus, kurangnya variasi, dan mengerjakan sesuatu dengan paksaan.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

1) Cara Orang Tua Mendidik

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama yang diterima oleh anak. Keluarga yang sehat besar besar artinya untuk pendidikan dalam lingkup yang kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dengan lingkup yang lebih besar yaitu sekolah. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalkan mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak melengkapi kebutuhan anak dalam belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan kesulitan yang dialami anak dalam belajar dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan keluarga yang lain juga turut memberikan peran. Wujud dari relasi yang dimaksud adalah hubungan yang penuh dengan kasih sayang dan perhatian, ataupun sebaliknya diliputi kebencian, sikap yang orang tua terlalu keras, sikap keluarga yang acuh tak acuh dapat menyebabkan masalah bagi anak dalam belajar.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah yang gaduh dan semrawut karena banyaknya jumlah anggota keluarga, suasana rumah yang tegang karena sering terjadi cek cok antara anggota keluarga dapat menyebabkan anak terganggu belajarnya.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi yang kurang mengakibatkan kebutuhan pokok anak seperti makanan, pakaian, perlindungan kesehatan tidak terpenuhi, selain kebutuhan pokok anak membutuhkan fasilitas belajar yang lain seperti alat tulis, buku, sepatu, dan lain-lain. Tidak terpenuhinya kebutuhan anak dapat mengganggu kesehatan anak, dan akibat lainnya anak merasa *minder* dengan teman lain, hal ini akan mengganggu belajar anak. Selain itu keadaan ekonomi keluarga yang berlebih sering kali membuat orang tua memanjakan anaknya dengan bersenang-senang dan berfoya-foya membuat anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

5) Pengertian Orang Tua

Anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tuanya, misalkan ketika anak belajar jangan diganggu dengan tugas atau pekerjaan rumah lainnya, membantu sebisanya kesulitan yang dihadapi anak, menghubungi guru untuk mengetahui perkembangan anak.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap belajar anak, oleh karena itu perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup:

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo Karo adalah menyajikan bahan pembelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Siswa merasa jauh dari guru, sehingga segan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri, atau sedang mengalami tekanan batin, dan diasingkan dalam kelompok. Siswa menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai dalam pekerjaan administrasi dan keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya.

6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waku terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang hari, sore hari.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya. Perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru.

9) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak dan variasi karakteristik masing-masing siswa menuntut keadaan gedung harus memadai didalam setiap kelas.

10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah, dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa.

11) Tugas Rumah.

Waktu belajar yang utama adalah di sekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah juga digunakan untuk kegiatan lain. Oleh karena itu, guru jangan terlalu banyak memberikan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

1) Kegiatan Siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa terlalu banyak mengikuti kegiatan masyarakat dan tidak bijaksana dalam mengatur waktunya akan menganggu kegiatan belajarnya.

2) Media Masa

Yang termasuk media masa diantaranya adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku, komik, internet, sosial media.

3) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat terserap. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang buruk pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat.

Masyarakat yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap siswa yang berada pada

lingkungan tersebut. Sebaliknya jika kehidupan masyarakat dilingkungan tersebut baik maka akan berpengaruh baik juga pada siswa.

Berdasakan Gunawan (2000: 8), “bahwa proses belajar dan penampilan gerak dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal”. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada anak, seperti: tipe tubuh, motivasi, dan atribut lain yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberi pengaruh langsung maupun tidak langsung meliputi kondisi lingkungan, pengajaran dan lingkungan sosial budaya yang lebih luas.

Faktor yang mempengaruhi belajar olahraga antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah pembawaan atlet, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan individu.
2. Faktor eksternal adalah fasilitas, sarana dan lapangan, metode latihan dan lingkungan.

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa proses berlatih dan hasil berlatih dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: (1) Faktor jasmani terdiri dari dua faktor yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, (2) Faktor-faktor psikologis diantaranya adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (3) Faktor kelelahan terdiri dari dua faktor yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor ekstern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: (1)

faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang orang tua, dan latar belakang kebudayaan. (2) Faktor sekolah terdiri dari: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. (3) Faktor masyarakat antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

a. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2014 “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”. Selain itu Suryosubroto yang dikutip oleh Nurcahyo & Hermawan (2016: 96) menjelaskan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”.

Wibowo & Andriyani (2015: 2) “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa”. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh

pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler “ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang–undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan (4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

c. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga bedasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 pasal 81A diantaranya adalah: individual, pilihan, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial. Adapun uraian dari prinsip di atas adalah sebagai berikut:

1) Individual

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler individual ialah kegiatan dari ekstrakurikuler yang dilakukan disesuaikan dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik.

2) Pilihan

Pilihan menjadi prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sebab untuk menentukan cabang olahraga yang akan diikuti berdasarkan dari minat peserta didik dan diikuti secara suka rela oleh peserta didik.

3) Keterlibatan Aktif

Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keterlibatan aktif dari peserta didik. Selain itu juga menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga

4) Menyenangkan

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diikuti karena pilihan peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan hal yang disukai dan menyenangkan bagi peserta didik.

5) Etos Kerja

Etos kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga membangun semangat peserta didik untuk berlatih dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah pencapaian prestasi puncak, sehingga etos kerja menjadi hal yang sangat penting.

6) Kemanfaatan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat membawa manfaat bagi lingkungan sosial. Misalnya saat adanya kegiatan sosial, peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga berkumpul dan ikut membantu dalam kegiatan tersebut secara kolektif, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Profil Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Kegiatan Ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dilaksanakan setiap hari rabu pukul 13.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari beberapa kecabangan olahraga diantaranya adalah pencak silat, tenis meja, catur, bulutangkis, dan basket. Dari beberapa cabang olahraga tersebut, yang paling diminati adalah pencak silat sedangkan untuk cabang olahraga yang berpotensi di SD Negeri Kepek adalah tenis meja dan catur. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dibina oleh Ibu Sri Ningsih, A. Ma. Pd. selaku guru PJOK. Selain Guru PJOK SD Negeri Kepek juga memiliki tenaga bantu pelatih dikecabangan olahraga pencak silat. Peserta ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siwa kelas IV dan V berusia antara 10 sampai 12 tahun yang tergolong dalam usia anak besar. Berdasaran Sugiyanto (2001: 43) bahwa, “anak besar adalah anak yang berusia antara 6 sampai dengan 10 atau 12 tahun. Perkembangan fisik anak yang terjadi pada masa ini menunjukkan adanya kecenderungan yang berbeda dibandingkan pada masa sebelumnya dan juga pada masa sesudahnya”. Dalam masa itu anak akan mengalami suatu perkembangan sosial dan kepribadian. Perkembangan ini dimulai dari usia prasekolah sampai akhir masa sekolah yang ditandai dengan luasnya lingkungan sosial. Anak mulai melepaskan diri dari keluarga, dia semakin mendekatkan diri pada orang lain di samping anggota keluarganya. Meluasnya lingkungan sosial yang ada di luar pengawasan orang tua, mulai bergaul dengan teman sebaya yang berpengaruh besar dalam proses perkembangan.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43), siswa usia 11-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
- b. Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
- c. Anak laki- laki lebih menguasai permainan kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- g. Waktu reaksi makin baik.
- h. Koordinasi makin baik.
- i. Badan lebih sehat dan kuat.
- j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- k. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki- laki dan perempuan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV dan V termasuk dalam anak usia besar dengan usia 11-12 tahun. Anak pada usia tersebut memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik dari fisik maupun kepribadiannya. Dari segi fisik diantaranya perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata, pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah, badan lebih sehat dan kuat, tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas. Sedangkan dari segi psikis adalah ada kesadaran mengenai perubahan badannya, mulai melepaskan diri dari keluarga, dan meluasnya lingkungan sosialnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dibuktikan kebenarannya, validitasnya, dan reliabilitasnya sebagai acuan atau pendukung peneliti dalam menulis tugas akhir skripsi. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan adalah:

1. Lilik Satrio Utomo S (2016) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Siswa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul”. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Sanden pada faktor fisiologi berada pada kategori tinggi dengan persentase 26,6%, pada faktor psikologi berada pada kategori rendah dengan persentase 22,6%, pada faktor sekolah berada pada kategori sangat tinggi dengan

percentase 28,3%, pada faktor keluarga berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 22,5%.

2. Andung Dwi Haryanto (2013) dengan judul “Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Tribuana yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini dengan jumlah 31 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan persentase sebesar 50,20% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 48,71% masuk kategori cukup, dan kelelahan persentase sebesar 61,77% masuk kategori tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 54,84% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 48,12% masuk kategori cukup, dan masyarakat persentase sebesar 48,92% masuk kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek antara lain: pencak silat, tenis meja, catur, bulu tangkis, dan basket. Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Kepek sudah berjalan baik pada kecabangan olahraga pencaksilat namun di kecabangan olahraga

yang lain belum berjalan dengan maksimal. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepok diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya tenaga pelatih dan kecakapan pelatih, serta belum diketahuinya faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan beberapa ahli mengidentifikasi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas, faktor eksternal menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi faktor internal juga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan ekstrakurikuler. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya bisa mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar, sehingga dapat membantu guru dan sekolah untuk mengatasi masalah atau hambatan yang ada sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2010: 60) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah “Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Dalam hal ini penghambat yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2010: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 52 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

D. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Keprek yang terletak Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, DIY.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga yaitu siswa kelas IV dan V SD Negeri Keprek yang berjumlah 52 siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2018 pada pukul 09.00-10.00 WIB yang bertempat di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Berdasarkan Sugiyono (2010: 148) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pemyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan Hadi (1991: 169) petunjuk-petunjuk dalam menyusun angket sebagai berikut:

1. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
2. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.
3. Hindari memasukkan kata-kata yang tidak ada gunanya.
4. Hindari memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
5. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasidari kaca mata responden.
6. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengancam.
7. Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
8. Ikutilah *logical question* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus.
9. Berikan kemudahan-kemudahan bagi responden.
10. Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang, oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat.
11. Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan silang atau *checking*.

Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berpikir terlalu komplek. Menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah hambatan yang dialami oleh siswa SD Negeri Kepek dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Hambatan inilah yang menjadi variabel dalam penelitian. Dari hambatan tersebut nantinya akan didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

b. Menyidik faktor

Adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang menghambat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah:

1) Faktor internal terdiri dari:

- a) Faktor jasmani
- b) Faktor psikologis
- c) Faktor kelelahan

2) Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pernyataan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi

instrumen penelitian yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Internal	Jasmani	1,2,3,4
		Psikologis	5,6,7,8
		Kelelahan	9,10,11,12
	Eksternal	Keluarga	13,14,15,16
		Sekolah	17,18,19,20,21
		Masyarakat	22,23,24,25
Jumlah			25

Penskoran yang digunakan adalah pada skala likert yang mempunyai empat alternatif jawaban “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju” dan “Sangat tidak setuju”. Pembobotan skor dari jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penskoran

No.	Pernyataan	Nilai/Bobot
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

d. Validasi ahli

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Angket yang telah disusun, terlebih dahulu di *expert judgment* oleh bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, M. OR. serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Suhadi, M. Pd.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan Arikunto (2014: 86), “survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi belajar”. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Untuk pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara peneliti datang ke SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagai lokasi penelitian kemudian peneliti menyebar angket yang telah disediakan kepada responden untuk diisi, selanjutnya angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti.

G. Uji Coba Instrumen

Berdasarkan Arikunto (2014: 160) “Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik”. Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing. Arikunto (2014: 142) “bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas”. Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan

pada siswa di SD N 1 Karangsari karena memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu berada dalam satu kecamatan serta SD Negeri 1 Karangsari mengadakan ekstrakurikuler Olahraga dengan peserta kelas IV dan V.

1. Uji Validasi

Berdasarkan Arikunto (2014: 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pada setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Hasil validitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 r tabel menunjukkan angka 0,2353 jadi kriteria

uji validitas ialah apabila harga r hitung lebih besar atau sama dari 0,2353 maka butir tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari 0,2353 maka butir tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas, dari 25 pernyataan diperoleh 23 butir instrumen valid dan 2 butir instrumen yang gugur. Rangkuman butir instrumen valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rangkuman Butir-Butir yang Gugur Dalam Uji Validitas.

No.	Faktor	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Faktor Internal	Jasmani	4	-		4
		Psikologi	4	-		4
		Kelelahan	4	10	1	3
2	Faktor Eksternal	Keluarga	4	-		4
		Sekolah	5	-		5
		Masyarakat	4	25	1	4
Total			25	-	2	23

Kisi-Kisi angket penelitian disajikan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Internal	Jasmani	1,2,3,4
		Psikologis	5,6,7,8
		Kelelahan	9,10,11
	Eksternal	Keluarga	12,13,14,15
		Sekolah	16,17,18,19,20
		Masyarakat	21,22,23
Jumlah			23

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Arikunto (2014: 178), “Reliabilitas artinya dapat dipercaya, reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk menganalisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dinyatakan oleh Arikunto, (2014: 196), yaitu:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{(\sigma^2 t)}$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma^2 t$	= varians total

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus:

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Total jawaban responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2018 pada pukul 09.00-10.00 WIB yang bertempat di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor, yaitu: (1) faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan, (2) faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Statistik deskriptif mengenai faktor-faktor yang menghambat ekstrakurikuler olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Deskriptif	Jasmani	Psikologi	Kelelahan	Keluarga	Sekolah	Masyarakat	Keseluruhan
Mean	7,90	7,12	5,85	7,44	9,71	5,31	5,25
Median	7,50	7,00	6,00	7,00	9,00	5,00	1,00
Std. Deviation	3,615	1,875	1,696	2,244	2,622	1,732	9,286
Minimum	4	4	2	4	6	3	0
Maximum	29	13	10	13	16	11	40

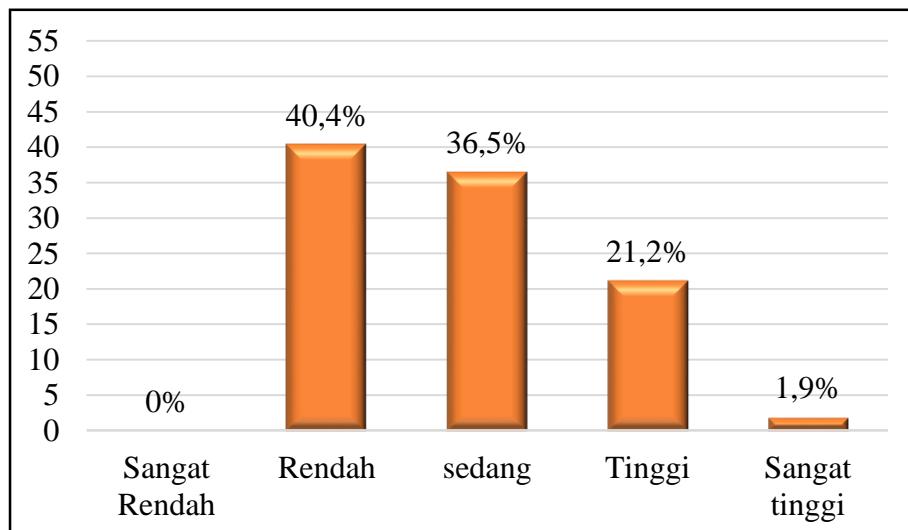
a. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Jasmani di SD Negeri Keprek

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Jasmani dari siswa di SD Negeri Keprek diperoleh nilai maksimal=29, nilai minimal=4, rata-rata (*mean*)=7,9 *median*=7,50, *modus* sebesar=6, *standar deviasi*=3,615, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Jasmani di SD Negeri Keprek

No.	Aspek Jasmani	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 14$	1	1,9
2.	Tinggi	$10 < X \leq 13$	11	21,2
3.	Sedang	$7 < X \leq 9$	19	36,5
4.	Rendah	$3 < X \leq 6$	21	40,4
5.	Sangat Rendah	$X \leq 2$	0	0

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Jasmani di SD Negeri Keprek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Jasmani di SD Negeri Keprek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek jasmani di SD Negeri Kepek masuk dalam kategori rendah, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 21 siswa (40,4%) memberikan respon terhadap aspek jasmani termasuk dalam kategori rendah.

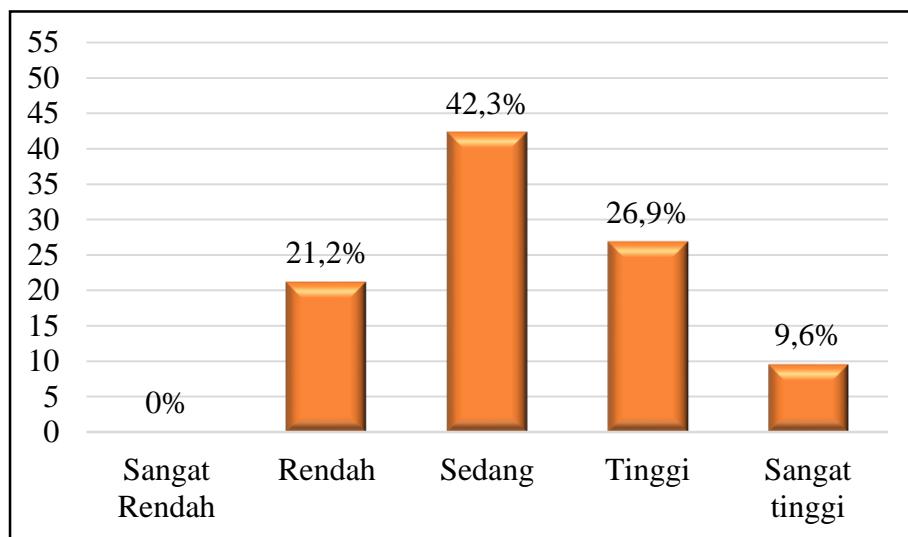
b. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi di SD Negeri Kepek

Berdasarkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Psikologi di SD Negeri Kepek diperoleh nilai maksimal=13 nilai minimal=4, rata-rata (*mean*)=7,12, *median*=7,00, *modus* sebesar=7, *standar deviasi*=1,875, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Psikologi di SD negeri Kepek

No.	Aspek Psikologis	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 10$	5	9,6
2.	Tinggi	$8 < X \leq 9$	14	26,9
3.	Sedang	$6 < X \leq 7$	22	42,3
4.	Rendah	$4 < X \leq 5$	11	21,2
5.	Sangat Rendah	$X \leq 3$	0	0

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Psikologi di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi di SD Negeri Kepek

Hasil pada tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon terhadap faktor penghambat pada aspek psikologi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas siswa yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%) memberikan respon terhadap aspek psikologi dengan kategori sedang.

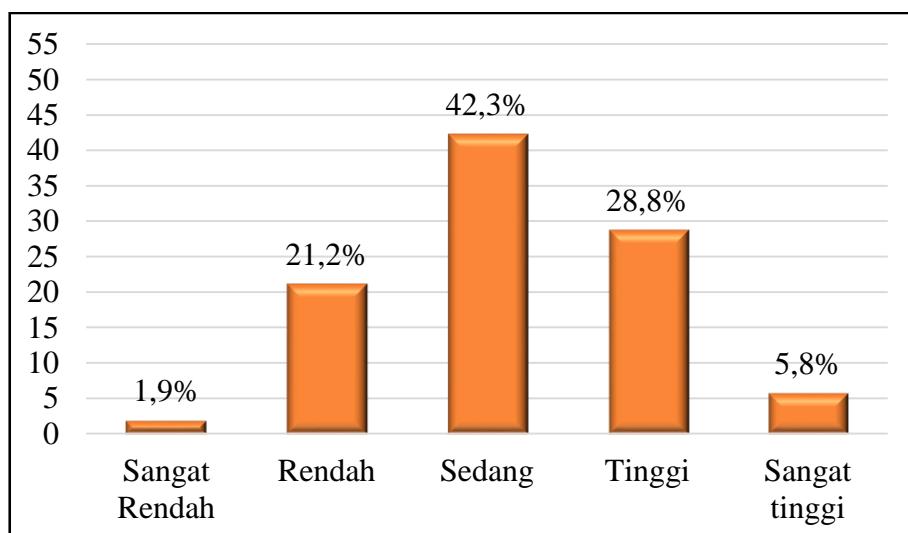
c. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel deskriptif statistik pada tabel 6 diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Kelelahan di SD Negeri 1 Kepek dengan nilai maksimal=10 nilai minimal=2 rata-rata (*mean*)=5,85, *median*=6,00, *modus* sebesar=6, *standar deviasi*=1,696, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Keprek

No.	Aspek Kelelahan	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 9$	3	5,8
2.	Tinggi	$7 < X \leq 8$	15	28,8
3.	Sedang	$5 < X \leq 6$	22	42,3
4.	Rendah	$3 < X \leq 4$	11	21,2
5.	Sangat Rendah	$X \leq 2$	1	1,9

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Kelelahan di SD Negeri Keprek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Keprek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek kelelahan di SD Negeri Keprek termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%) mememberikan respon pada aspek kelelahan berada pada kategori sedang.

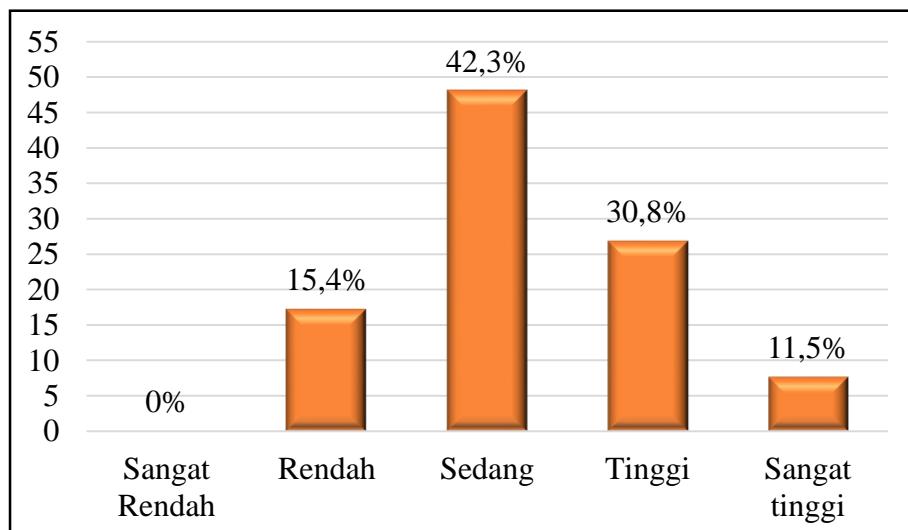
d. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek

Data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Keluarga di SD Negeri Kepek mempunyai nilai maksimal=13, nilai minimal=4, rata-rata (*mean*)=7,44, *median*=7,00, *modus* sebesar=7, *standar deviasi*=2,244, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

No.	Aspek Masyarakat	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X>8$	6	11,5
2.	Tinggi	$6 < X \leq 7$	16	30,8
3.	Sedang	$4 < X \leq 5$	22	42,3
4.	Rendah	$2 < X \leq 3$	8	15,4
5.	Sangat Rendah	$X \leq 1$	0	0

Tabel 10. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek keluarga di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek

Histogram dan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap faktor keluarga termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%) memberikan respon pada aspek keluarga berada pada kategori sedang.

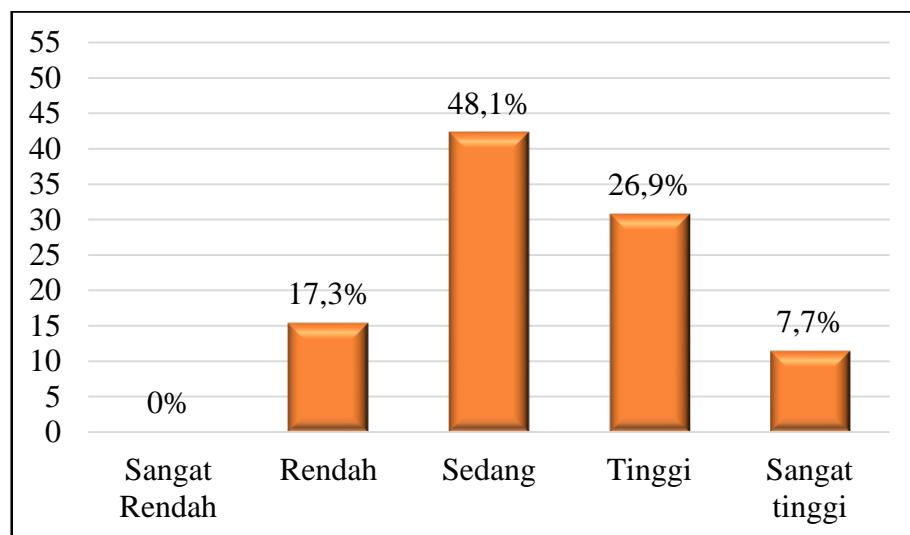
e. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Sekolah di SD Negeri Keprek

Data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Sekolah di SD Negeri Keprek mempunyai nilai maksimal=16, nilai minimal=6, rata-rata (*mean*)=9,71, *median*=9,00, *modus* sebesar=8, *standar deviasi*=2,622, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Sekolah

No.	Aspek Sekolah	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 14$	4	7,7
2.	Tinggi	$11 < X \leq 13$	14	26,9
3.	Sedang	$8 < X \leq 10$	25	48,1
4.	Rendah	$5 < X \leq 7$	9	17,3
5.	Sangat Rendah	$X \leq 4$	0	0

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Sekolah di SD Negeri Keprek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Sekolah di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek faktor sekolah di SD Negeri Kepek termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 25 siswa (48,1%) memberikan repon pada aspek sekolah berada pada kategori sedang.

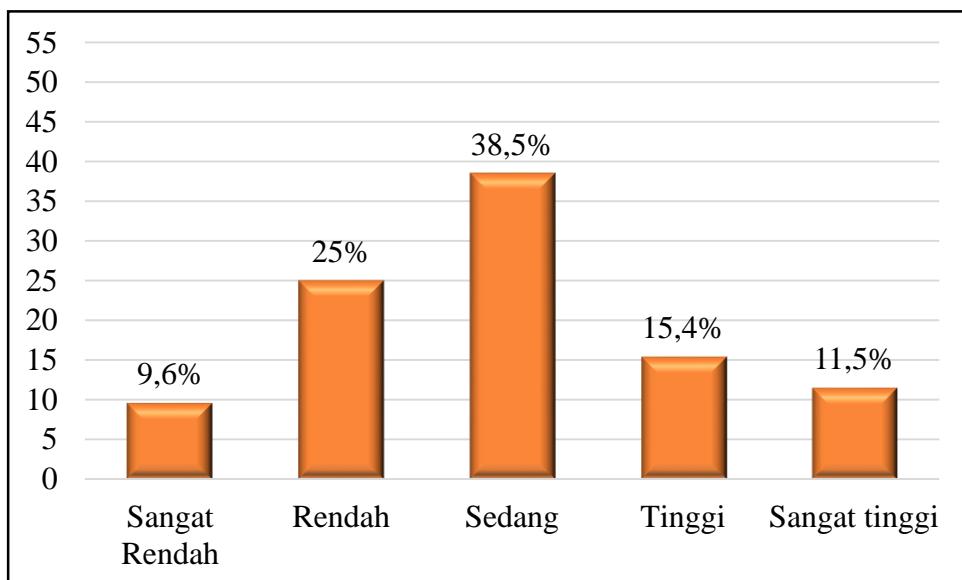
f. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek diperoleh nilai maksimal=11, nilai minimal=3, rata-rata (*mean*)=5,31 *median*=5,00, *modus* sebesar=6, *standar deviasi*=1,732, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Masyarakat

No.	Aspek Masyarakat	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 11$	6	11,5
2.	Tinggi	$9 < X \leq 10$	8	15,4
3.	Sedang	$7 < X \leq 8$	20	38,5
4.	Rendah	$4 < X \leq 6$	13	25,0
5.	Sangat Rendah	$X \leq 3$	5	9,6

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek masyarakat di SD Negeri Kepek termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 20 siswa (38,5%) memberi respon pada aspek masyarakat berada pada kategori sedang.

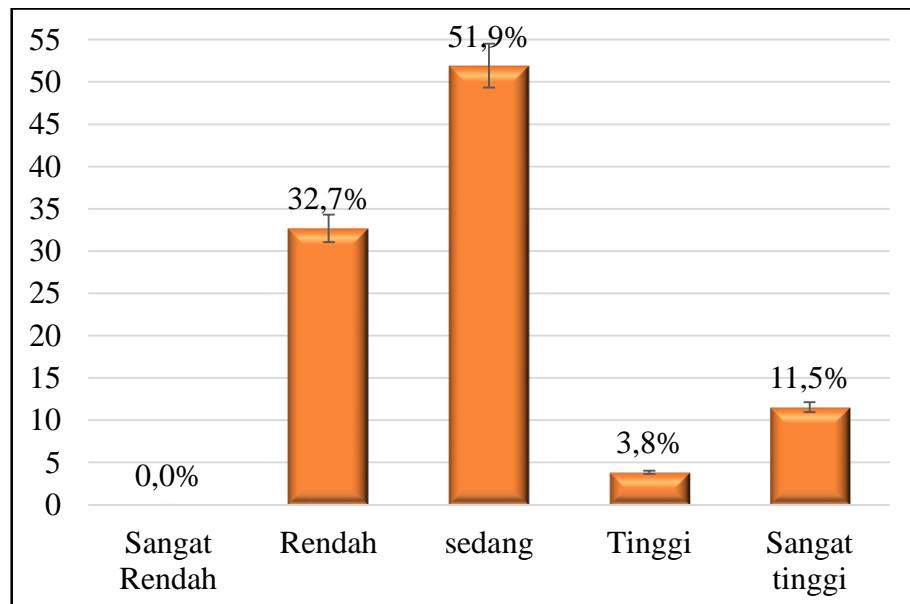
g. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N Kepek Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian, persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada siswa SD Negeri Kepek secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Persentase Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N Kepek Secara Keseluruhan

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 20$	6	11,5
2.	Tinggi	$10 < X \leq 19$	2	3,8
3.	Sedang	$1 < X \leq 9$	27	51,9
4.	Rendah	$-8 < X \leq 0$	17	32,7
5.	Sangat Rendah	$X \leq -7$	0	0

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga secara keseluruhan di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Secara Keseluruhan

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga terdiri dari 6 aspek yaitu jasmani, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 27 siswa (51,9%).

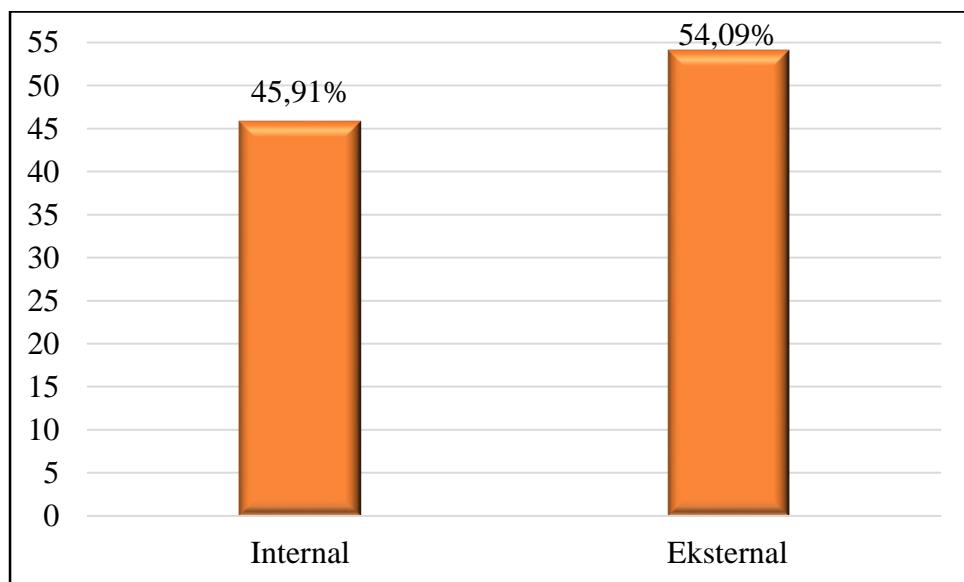
h. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penghitungan hasil persentase faktor internal dan faktor eksternal penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Faktor	Frekuensi	Persentase (%)
Internal	24	45,91
Eksternal	28	54,09

Persentase faktor internal dan faktor eksternal penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo memperoleh hasil sebesar 24 siswa (45,91%) sedangkan faktor eksternal memperoleh hasil sebesar 28 siswa (54,09%).

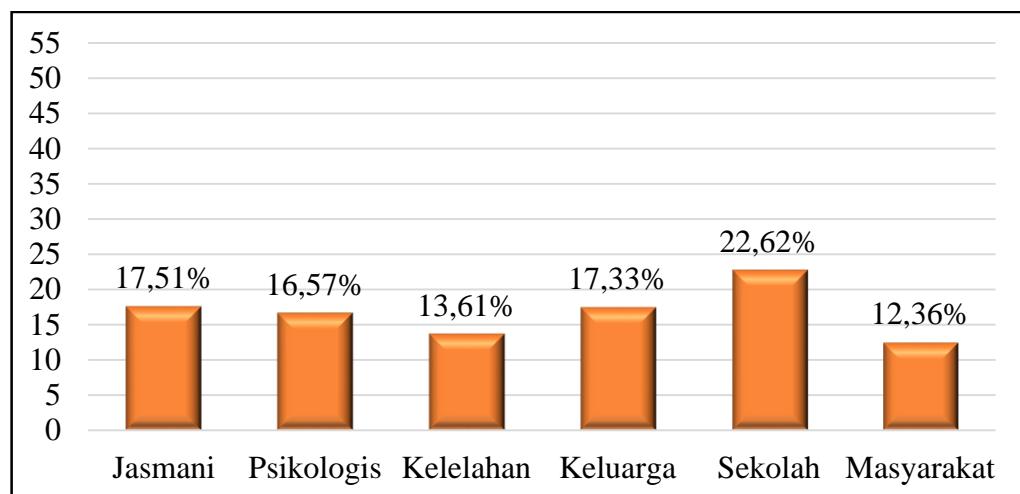
- Persentase Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penghitungan hasil persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Indikator Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek

Aspek	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Jasmani	9	17,51	Sedang
Psikologis	9	16,57	Sedang
Kelelahan	7	13,61	Sedang
Keluarga	9	17,33	Sedang
Sekolah	12	22,62	Tinggi
Masyarakat	6	12,36	Sedang
Jumlah	52	100	

Persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Persentase Indikator Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan 9 siswa sebesar 17,51%, psikologis dengan 9 siswa sebesar 16,57%, dan kelelahan dengan 7 siswa sebesar 13,61%. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator

keluarga dengan 9 siswa sebesar 17,33%, sekolah dengan 12 siswa sebesar 22,62%, dan masyarakat dengan 6 siswa sebesar 12,36%.

B. Pembahasan

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar lebih banyak mengenai diri mereka sendiri dan bersosialisasi dengan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek sudah berjalan akan tetapi belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang mempunyai minat dan bakat namun belum bisa tersalurkan dan mengembangkannya. Peserta ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek adalah kelas IV dan V dengan jumlah 52 siswa, siswa putra sebanyak 27 dan siswa putri sebanyak 25. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek terdapat hambatan-hambatan dalam keterlaksanaannya, antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya jumlah dan kecakapan pelatih, dan belum diketahuinya faktor-faktor penghambat keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan teori dari beberapa ahli menyebutkan bahwa hambatan kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor internal sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 45,9% sedangkan faktor eksternal sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 54,1%. Hasil secara

keseluruhan faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek adalah tidak ada siswa (0 %) dalam kategori sangat rendah, 17 siswa (32,7%) dalam kategori rendah, 27 siswa (51,9%) dalam kategori sedang, 2 siswa (3,8%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (11,5%) dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase dari setiap faktor adalah sebagai berikut: faktor jasmani sebesar (17,51%), faktor psikologis sebesar (16,57%), faktor kelelahan sebesar (13,61%), faktor keluarga sebesar (17,33%), faktor sekolah sebesar (22,62%), dan faktor masyarakat sebesar (12,36%).

Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang dan faktor sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo adalah dalam kategori sedang dan faktor penghambat tertinggi berasal dari faktor sekolah.

1. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Jasmani Siswa di SD Negeri Keprek

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek jasmani dari siswa di SD Negeri Keprek termasuk dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 21 siswa (40,4%). Hal ini berarti aspek jasmani bukan merupakan faktor utama yang menghambat siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler di SD Negeri Keprek.

Aspek jasmani adalah segala sesuatu atau semua hal-hal yang berkaitan dengan tubuh manusia. Kondisi tubuh yang kurang baik atau kurang sehat berakibat pada terhambatnya proses penerimaan informasi. Ini menunjukkan bahwa kesehatan anggota tubuh sangat penting dalam penerimaan informasi. Rendahnya aspek jasmani yang menjadi salah satu faktor penghambat ekstrakurikuler

menunjukkan bahwa secara jasmani siswa SD Negeri Keprek mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

2. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi Siswa di SD Negeri Keprek

Pada aspek psikologis menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek psikologis termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%). Aspek psikologis adalah faktor rohani atau dari dalam diri siswa. Banyak faktor yang termasuk yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar atau latihan siswa. Faktor psikologis antara lain: tingkat kecerdasan/intelektualitas, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Aspek psikologis merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sedang. Hal ini berarti aspek psikologis merupakan salah satu faktor penghambat bagi siswa SD Negeri Keprek dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

3. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Kelelahan dari Siswa di SD Negeri Keprek

Pada aspek kelelahan menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek kelelahan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%). Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena siswa akan cenderung ingin duduk dan berbaring. Kelelahan dapat menurunkan minat dan dorongan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan mengikutinya dengan terpaksa.

Aspek kelelahan merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sedang. Hal ini berarti kelelahan merupakan salah satu penghambat bagi siswa SD Negeri Kepek untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

4. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Keluarga Siswa di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek faktor keluarga dari siswa di SD Negeri Kepek masuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 20 siswa (38,5%) Hubungan orang tua dengan anak, sikap kasih dan sayang orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil proses dan hasil belajar atau latihan siswa. Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Faktor keluarga meliputi banyak hal yaitu orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Berdasarkan hasil penelitian aspek faktor keluarga ini menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dengan persentase sebesar 38,5%. Hal ini berarti keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

5. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Sekolah Siswa di SD Negeri Kepek

Aspek selanjutnya yang menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah faktor sekolah. Faktor sekolah merupakan faktor yang paling tinggi menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini dibuktikan

dengan jawaban responden yang memberikan respon terhadap aspek faktor sekolah ini termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 48,1%.

Berdasarkan fakta empirik dilapangan diketahui bahwa siswa mengeluhkan akan kurangnya sarana dan prasarana. Selain itu siswa juga sering mengeluhkan akan kurangnya kecakapan pelatih untuk menyampaikan materi dengan baik. Kecakapan seorang pelatih untuk memberikan materi tentang ekstrakurikuler juga sangat penting. Seorang pelatih harus bisa menguasai materi ajar, dapat mengelola siswa, dan harus mempunyai program latihan yang baik. Hal ini menunjukan bahwa sekolah merupakan salah satu faktor penghambat siswa SD Negeri Keprek dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

6. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Masyarakat Siswa di SD Negeri Keprek

Pada aspek masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek masyarakat termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%). Aspek masyarakat antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Aspek masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Keprek dengan kategori sedang. Artinya masyarakat bukan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga, akan tetapi masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa cukup ikut berpengaruh terhadap pemilihan mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat

tinggalnya terdapat fasilitas atau lapangan olahraga sehingga siswa ingin berlatih lebih dalam di sekolah.

Sehingga secara keseluruhan pada penelitian tentang faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo adalah pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51,9%. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan peneliti, faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Kepek masuk kategori sedang, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pada setiap faktor-faktornya.

Berdasarkan dari faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler yang ada faktor penghambat tertinggi terdapat pada faktor sekolah dengan peresentase sebesar 22,62%. Faktor sekolah menjadi faktor tertinggi dikarenakan sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan, melaksanakan, memfasilitasi, dan berperan penting terhadap terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Akan lebih baik apabila pihak sekolah bisa memotivasi siswa agar lebih giat mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang ada dan meningkatkan kembali sarana dan prasarana agar lebih memadai sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya secara maksimal. Selain itu mendatangkan tenaga pelatih yang berkompeten dibidangnya akan membuat ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan rutin serta dapat mendulang prestasi.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dengan kategori sedang 27 siswa (51,9%), kategori rendah 17 siswa (32,7%), kategori sangat tinggi 6 (11,5%), kategori tinggi 2 siswa (3,8%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0%). Sedangkan dari faktor eksternal 28 siswa (54,1%) dan Faktor internal 24 siswa (45,9%). Kemudian dari Indikator jasmani 9 siswa (17,5%) dengan kategori sedang, indikator psikologis 9 siswa (16,6%) dengan kategori sedang, indikator kelelahan 7 siswa (13,6%) dengan kategori sedang, indikator keluarga 9 siswa (17,3%) dengan kategori sedang, indikator sekolah 12 siswa (22,6%) dengan kategori tinggi, dan indikator masyarakat 6 siswa (12,4%) dengan kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah sehingga baik untuk dijadikan bahan referensi atau informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi pihak sekolah SD Negeri 1 Kepek . Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Data mengenai faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi gambaran bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan sarana dan

prasaranan sekolah agar bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan menyiapkan pelatih yang handal.

2. Penelitian ini akan membantu para siswa agar mengerti pentingnya mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin, tetapi bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan/keterbatasan. Kelemahan/keterbatasan yang mungkin dapat dikemukakan disini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 52 siswa sehingga belum merepresentasikan hasil secara keseluruhan.
2. Angket yang diberikan bentuknya pernyataan tertutup, masih kurang untuk mencari informasi mengenai faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek.

D. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak SD Negeri Kepek disarankan untuk lebih meningkatkan kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta meningkatkan kualitas dan kecakapan pelatih agar kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Kepek dapat berjalan dengan optimal.

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Bagi guru disarankan untuk lebih memperhatikan bakat dan potensi yang dimiliki siswa dalam bidang olahraga sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan lain di luar sekolah sehingga tidak hanya menunggu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, menggunakan angket terbuka untuk memperoleh hasil yang mendalam, menggunakan sampel penelitian yang luas, dan hasil dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Ateng, A. K.(1989). Pengantar Asas-Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi. Jakarta: FPOK IKIP Jakarta.

Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka sinar harapan, cetakan I. Diakses pada Senin 28 Mei 2018. <https://www.academia.edu/people/search?utf8=%E2%9C%93&q=hambatan>.

Cahyo, F. N. & Hermawan, H. A.. (2016). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD/MI/Ssedorajat di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 12 Nomor 2. Hlm. 96.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

Gunawan, E. (2000). Identifikasi motifasi kohai belajar karate. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). *Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.

Natawijaya, R. (1992). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.

Peraturan Menteri Nomor 62. (2014). Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. Diakses pada Rabu 20 Desember 2017. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_62_14.pdf.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pasal 81A. (2013). Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. Diakses pada Rabu 20 Desember 2017. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39. (2008). Tentang Pembinaan Kesiswaan dalam Pasal 1. Di Akses pada Rabu 20 Desember 2017. kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp.../12/permendiknas_39_2_008_ttg_kesiswaan.pdf.

Sajoto, M. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta: Depdikbud.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. (2009). *Pengatur Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyanto. (2001). *Perkembangan dan belajar motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: Depdikbud.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20. (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di Akses pada Rabu 20 Desember 2017. kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf.

Wibowo, Y. A. & Andriyani, F. A. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.

Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pendamping TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 80/PGSD Penjas/XII/2017
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Drs. Suhadi, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM : 14604224029
Judul Skripsi : Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Desember 2017
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TA

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : **Dimas Nofrizal Restu Nugroho**
 NIM : **19609224029**
 Program Studi : **PGSD Penjas**
 Jurusan : **Pendidikan Olahraga**
 Pembimbing : **Drs. Subadi, M. Pd.**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	9/1-2018	Revisi pertama	
2	11/1-2018	Palan penulisan dan berasar TA S/TA BS + Bagan cara menulis angka	
3	24/1-2018	Langkah revisi ke-2	
4	22/2-2018	Langkah revisi ke-3	
5	13/3-2018	Bentuk tata bahasa	
6	14/5-2018	Soal ujian	

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement
Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada Yth.
Hedi Ardiyanto Hermawan M.Or.
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

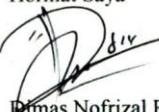
Yogyakarta, 26 Januari 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Drs. Suhadi, M. Pd.
NIP. 196005051988031006

Hormat Saya



Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM. 14604224029

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hedi Ardiyanto Hermawan M.Or.

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Dimas Nofrizal Restu Nugroho

NIM : 14604224029

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD

Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Yang menerangkan



Hedi Ardiyanto Hermawan M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Penelitian TA FIK UNY



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian TA FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513097, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.94/UN.34.16/PP/2018.

22 Februari 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dimas Nofrizal Restu Nugroho

NIM : 14604224029

Program Studi : PGSD Penjas

Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.

NIP : 19196005051988031006

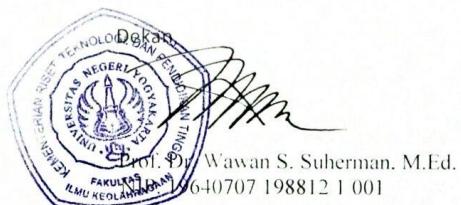
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d Maret 2018.

Tempat/Objek : SD Negeri Keprek

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Panghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SD Negeri Keprek.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/2732/Kesbangpol/2018
Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 02.94/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 22 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO" kepada:

Nama : DIMAS NOFRIZAL RESTU NUGROHO
NIM : 14604224029
No.HP/Identitas : 085713552855/3302062311950004
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : 7 Maret 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
BAKESBANPOL
ACUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 0001026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 8. Surat Keterangan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00242/III/2018

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 074/2732/KESBANGPOL/2018, TANGGAL 7 MARET 2018, PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perngkka Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **DIMAS NOFRIZAL RESTU NUGROHO**
NIM / NIP : **14604224029**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 07 Maret 2018 s/d 31 Maret 2018

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 09 Maret 2018

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan OlahRaga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SD Negeri Keprek Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Identifikasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Identifikasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo", maka peneliti memohon kesediaan dari siswa/ siswi SD Negeri Kepek untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk pengisian sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama : Zulfiqri Azizfirdaus
Kelas : VI (lima)
Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan cermati setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban yang ada.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda.
3. Isi semua butir pernyataan yang ada.
4. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Stuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Stuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang menyenangkan	✓			

Contoh :

C. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Berat badan saya mengganggu aktivitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga				✓
2.	Saya memiliki cacat tubuh yang mengganggu jika saya mengikuti aktivitas ekstrakurikuler olahraga				✓
3.	Saya menderita penyakit jantung, asma, epilepsi/ ayan atau penyakit lain yang tidak memungkinkan untuk saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
4.	Tubuh saya mudah capek sehingga tidak mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga		✓		
5.	Saya kurang merasa percaya diri saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena postur tubuh saya yang tidak ideal				✓
6.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena saya tidak suka olahraga				✓
7.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena konsentrasi saya yang buruk				✓
8.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sering diejek teman				✓
9.	Saya cepat merasa capek jika melakukan aktivitas ekstrakurikuler olahraga yang berat	✓			
10.	Tubuh saya merasa lesu dan lemas setelah mengikuti aktivitas ekstrakurikuler olahraga	✓			
11.	Waktu beristirahat saya berkurang karena mengikuti ekstrakurikuler olahraga	✓			
12.	Saya merasa bosan mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena kegiatannya yang selalu sama				✓
13.	Orang tua saya melarang saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena khawatir akan terjadi cidera dan mengganggu aktivitas belajar saya				✓
14.	Orang tua saya tidak membelikan perlengkapan yang saya butuhkan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga		✓		
15.	Orang tua saya tidak mengarahkan dan mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
16.	Keluarga saya tidak menyukai olahraga sehingga saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
17.	Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan				✓

	dengan baik				
18.	Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga terlalu sore sehingga saya dilarang mengikuti				✓
19.	Tidak ada pelatih sehingga ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik				✓
20.	Pelatih terlalu keras sehingga saya takut untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
21.	Program latihan yang diberikan pelatih terlalu berat sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
22.	Masyarakat di sekitar saya tidak menyukai olahraga sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
23.	Saya sering berolahraga dengan teman-teman saya di rumah sehingga saya ingin mengembangkannya melalui ekstrakurikuler olahraga	✓			
24.	Di lingkungan saya tidak ada pertandingan olahraga sehingga saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena banyak teman yang mengikutinya	✓			

Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian

N 0	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 0	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 0	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5
1	2	1	3	2	3	2	1	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	4	2	2	2	1	4	2	1	3	4	2	4	4
3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	
4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	3	2	3	3	2	1	3	2	1	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	1	1	4	1	4	
6	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
7	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
8	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	
9	4	2	2	4	2	1	1	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	1	
1	0	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	
1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	
1	4	2	1	1	2	1	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	
1	6	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	
1	7	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	
1	8	1	1	1	2	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	3	
1	9	4	2	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	4	1	1	1	2	
2	0	2	1	3	2	4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	1	3	4	2	4	2	2	2	1	
2	1	1	2	3	4	1	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	1	1	1	1	3	4	2	
2	2	2	2	2	3	1	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	
2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	
2	5	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	
2	6	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	7	4	1	1	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian TA

Hasil Uji Validitas

Item	Corrected Item Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
s1	0,367	0,2353	Valid
s2	0,272	0,2353	Valid
s3	0,465	0,2353	Valid
s4	0,405	0,2353	Valid
s5	0,426	0,2353	Valid
s6	0,360	0,2353	Valid
s7	0,371	0,2353	Valid
s8	0,413	0,2353	Valid
s9	0,353	0,2353	Valid
s10	0,167	0,2353	Tidak Valid
s11	0,472	0,2353	Valid
s12	0,560	0,2353	Valid
s13	0,678	0,2353	Valid
s14	0,509	0,2353	Valid
s15	0,515	0,2353	Valid
s16	0,647	0,2353	Valid
s17	0,489	0,2353	Valid
s18	0,630	0,2353	Valid
s19	0,441	0,2353	Valid
s20	0,547	0,2353	Valid
s21	0,637	0,2353	Valid
s22	0,603	0,2353	Valid
s23	0,395	0,2353	Valid
s24	0,698	0,2353	Valid
s25	-0,091	0,2353	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.834	.840	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	43.48	84.785	.284	.832
s2	44.02	87.449	.214	.833
s3	43.84	84.015	.399	.828
s4	43.28	84.736	.333	.830
s5	43.60	84.204	.353	.829
s6	44.16	86.464	.305	.831
s7	43.98	86.347	.316	.831
s8	43.70	84.990	.348	.830
s9	43.00	84.327	.254	.834
s10	43.08	88.075	.075	.840
s11	43.18	82.640	.391	.828
s12	43.72	81.757	.493	.824
s13	43.70	77.561	.610	.817
s14	43.70	83.031	.442	.826
s15	43.62	81.669	.435	.826
s16	43.92	81.912	.601	.821
s17	43.72	82.900	.416	.827
s18	43.68	80.998	.574	.821

s19	43.72	83.675	.365	.829
s20	43.88	83.291	.492	.825
s21	43.64	79.827	.574	.820
s22	43.68	80.508	.536	.822
s23	43.48	83.479	.299	.832
s24	43.66	78.433	.641	.817
s25	43.60	92.939	-.197	.854

Lampiran 12. Angket Penelitian TA

ANGKET PENELITIAN

Identifikasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Identifikasi Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo", maka peneliti memohon kesediaan dari siswa/ siswi SD Negeri Kepek untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk pengisian sebagai berikut :

A. Identitas Respon

Nama : Zainroni Al mansoroh
Kelas : 9
Jenis Kelamin : perempuan

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan cermati setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban yang ada.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda.
3. Isi semua butir pernyataan yang ada.
4. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang menyenangkan	✓			

C. Butir-butir pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Berat badan saya mengganggu aktivitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga				✓
2.	Saya memiliki cacat tubuh yang mengganggu jika saya mengikuti aktivitas ekstrakurikuler olahraga				✓
3.	Saya menderita penyakit jantung, asma, epilepsi/ ayan atau penyakit lain yang tidak memungkinkan untuk saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
4.	Tubuh saya mudah capek sehingga tidak mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga			✓	
5.	Saya kurang merasa percaya diri saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena postur tubuh saya yang tidak ideal				✓
6.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena saya tidak suka olahraga				✓
7.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena konsentrasi saya yang buruk			✓	
8.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sering diejek teman				✓
9.	Saya cepat merasa capek jika melakukan aktivitas ekstrakurikuler olahraga yang berat				✓
10.	Waktu beristirahat saya berkurang karena mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
11.	Saya merasa bosan mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena kegiatannya yang selalu sama				✓
12.	Orang tua saya mlarang saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena khawatir akan terjadi cidera dan mengganggu aktivitas belajar saya				✓
13.	Orang tua saya tidak memberikan perlengkapan yang saya butuhkan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
14.	Orang tua saya tidak mengarahkan dan mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
15.	Keluarga saya tidak menyukai olahraga sehingga saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
16.	Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik				✓
17.	Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga terlalu sore sehingga saya dilarang mengikuti				✓
18.	Tidak ada pelatih sehingga ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik			✓	
19.	Pelatih terlalu keras sehingga saya takut untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓

20.	Program latihan yang diberikan pelatih terlalu berat sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
21.	Masyarakat di sekitar saya tidak menyukai olahraga sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓
22.	Saya sering berolahraga dengan teman-teman saya di rumah sehingga saya ingin mengembangkannya melalui ekstrakurikuler olahraga	✓			
23.	Di lingkungan saya tidak ada pertandingan olahraga sehingga saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga				✓

Lampiran 13. Data Penelitian TA

N o	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 0	S 1	S 2	S 2	S 2	S 2									
1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
2	3	2	3	2	4	3	1	3	0	1	1	1	2	4	3	1	1	3	1	3	1	2	1	
3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	
4	4	2	2	2	4	4	2	2	1	1	4	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	
5	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	4	3	2	4	3	3	1	1	
6	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
7	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	
8	3	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	1	
9	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2		
10	4	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	
11	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	
12	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	
13	4	2	3	3	4	2	1	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	1	2	1	2	
14	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2		
15	3	1	1	3	4	1	2	3	2	3	2	4	1	1	2	2	3	4	2	4	3	3	3	
16	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	
17	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	
18	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	
19	1	4	2	4	4	2	4	3	1	4	1	2	4	0	1	4	2	4	2	4	3	4	4	
20	2	1	1	3	2	1	4	2	4	3	0	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	
21	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	
22	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	
23	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	
24	2	1	1	3	1	1	3	1	0	1	3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	
25	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	
26	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	
27	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	
28	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	

2	9	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	4	2	
3	0	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	
3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1
3	2	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	4	2	0	1	2	4	0	2	2	1	2	2	1	1	3
3	4	3	2	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	4	2	4	1	1	2	2	1	1	1	4
3	5	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	6	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	4	1
3	7	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
3	8	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
3	9	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	0	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2
4	0	1	2	4	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1
4	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	0	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2
4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1
4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	5	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
4	6	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2
4	7	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
4	8	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2
4	9	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
5	0	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2
5	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2
5	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1

Lampiran 14. Hasil Penelitian TA

Hasil Penghitungan Keseluruhan

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	9	Sedang
Ardan	10	Tinggi
Aulia	1	Sedang
Danang	36	Sangat Tinggi
Demas	9	Sedang
Dwi Am	0	Rendah
Fadila	1	Sedang
Farhan	1	Sedang
Marsha	1	Sedang
Muhammad	20	Sangat Tinggi
Muhammad	20	Sangat Tinggi
Naura	5	Sedang
Nico	29	Sangat Tinggi
Nugrah	4	Sedang
Panji	16	Tinggi
Radity	1	Sedang
Raisah	1	Sedang
Reisyah	1	Sedang
Rosi N	40	Sangat Tinggi
Saliq	21	Sangat Tinggi
Suci	1	Sedang
Syafiq	1	Sedang
Adira	1	Sedang
Alvin	1	Sedang
Anggik	8	Sedang
Anton	0	Rendah
Aris	1	Sedang
Candra	0	Rendah
Candra F	0	Rendah
Daffa	0	Rendah
Danda	0	Rendah
Dewi	5	Sedang
Dwi	9	Sedang
Febria	9	Sedang
Fristi	0	Rendah
Guntur	0	Rendah
Jeni	1	Sedang
Kevin	0	Rendah
Muhammad	1	Sedang

Nirsin	5	Sedang
Novita	0	Rendah
Rafael	1	Sedang
Raihan	0	Rendah
Ridwan	0	Rendah
Risma	0	Rendah
Sefira	0	Rendah
Tomy	0	Rendah
Ulfah	1	Sedang
Vernan	0	Rendah
Yoshik	1	Sedang
Yuli	0	Rendah
Zahran	1	Sedang

Hasil Penghitungan Faktor Jasmani

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	5	kurang tinggi
Ardan	10	tinggi
Aulia	8	cukup
Danang	10	tinggi
Demas	9	cukup
Dwi Am	6	kurang tinggi
Fadila	7	cukup
Farhan	8	cukup
Marsha	5	kurang tinggi
Muhammad	29	sangat tinggi
Muhammad	11	tinggi
Naura	10	tinggi
Nico	12	tinggi
Nugrah	5	kurang tinggi
Panji	8	cukup
Radity	5	kurang tinggi
Raisah	6	kurang tinggi
Reisya	9	cukup
Rosi N	11	tinggi
Saliq	7	cukup
Suci	9	cukup
Syafiq	8	cukup
Adira	6	kurang tinggi
Alvin	7	cukup
Anggik	9	cukup
Anton	6	kurang tinggi
Aris	10	tinggi
Candra F	7	cukup
Candra	6	kurang tinggi
Daffa	6	kurang tinggi
Danda	6	kurang tinggi
Dewi	9	cukup
Dwi	6	kurang tinggi
Febria	10	tinggi
Fristi	9	cukup
Guntur	5	kurang tinggi
Jeni	6	kurang tinggi
Kevin	4	kurang tinggi
Muhammad	7	cukup
Nirsin	10	tinggi
Novita	8	cukup

Rafael	5	kurang tinggi
Raihan	9	cukup
Ridwan	10	tinggi
Risma	8	cukup
Sefira	10	tinggi
Tomy	4	kurang tinggi
Ulfah	6	kurang tinggi
Vernan	5	kurang tinggi
Yoshik	6	kurang tinggi
Yuli A	8	cukup
Zahrani	5	kurang tinggi

Hasil Penghitungan Faktor Psikologis

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	4	kurang tinggi
Ardan	11	sangat tinggi
Aulia	8	tinggi
Danang	12	sangat tinggi
Demas	6	cukup
Dwi Am	7	cukup
Fadila	4	kurang tinggi
Farhan	8	tinggi
Marsha	7	cukup
Muhammad	7	cukup
Muhammad	10	sangat tinggi
Naura	8	tinggi
Nico	9	tinggi
Nugrah	7	cukup
Panji	10	sangat tinggi
Radity	7	cukup
Raisah	6	cukup
Reisya	8	tinggi
Rosi N	13	sangat tinggi
Saliq	9	tinggi
Suci	7	cukup
Syafiq	7	cukup
Adira	8	tinggi
Alvin	6	cukup
Anggik	7	cukup
Anton	6	cukup
Aris	8	tinggi
Candra F	7	cukup
Candra	5	kurang tinggi
Daffa	6	cukup
Danda	7	cukup
Dewi	6	cukup
Dwi	8	tinggi
Febria	7	cukup
Fristi	9	tinggi
Guntur	5	kurang tinggi
Jeni	7	cukup
Kevin	5	kurang tinggi
Muhammad	5	kurang tinggi
Nirsin	5	kurang tinggi
Novita	7	cukup

Rafael	5	kurang tinggi
Raihan	8	tinggi
Ridwan	8	tinggi
Risma	7	cukup
Sefira	8	tinggi
Tomy	5	kurang tinggi
Ulfah	6	cukup
Vernan	8	tinggi
Yoshik	5	kurang tinggi
Yuli A	6	cukup
Zahrani	5	kurang tinggi

Hasil Penghitungan Faktor Kelelahan

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	4	kurang tinggi
Ardan	2	sangat kurang tinggi
Aulia	6	cukup
Danang	6	cukup
Demas	7	tinggi
Dwi Am	7	tinggi
Fadila	5	cukup
Farhan	3	kurang tinggi
Marsha	7	tinggi
Muhammad	6	cukup
Muhammad	9	sangat tinggi
Naura	8	tinggi
Nico	10	sangat tinggi
Nugrah	9	sangat tinggi
Panji	7	tinggi
Radity	4	kurang tinggi
Raisah	7	tinggi
Reisya	8	tinggi
Rosi N	6	cukup
Saliq	7	tinggi
Suci	6	cukup
Syafiq	7	tinggi
Adira	3	kurang tinggi
Alvin	4	kurang tinggi
Anggik	6	cukup
Anton	6	cukup
Aris	7	tinggi
Candra F	6	cukup
Candra	5	cukup
Daffa	6	cukup
Danda	4	kurang tinggi
Dewi	6	cukup
Dwi	6	cukup
Febria	5	cukup
Fristi	7	tinggi
Guntur	6	cukup
Jeni	4	kurang tinggi
Kevin	5	cukup
Muhammad	3	kurang tinggi
Nirsin	6	cukup
Novita	4	kurang tinggi

Rafael	3	kurang tinggi
Raihan	6	cukup
Ridwan	8	tinggi
Risma	7	tinggi
Sefira	7	tinggi
Tomy	6	cukup
Ulfah	6	cukup
Vernan	6	cukup
Yoshik	7	tinggi
Yuli A	5	cukup
Zahrani	3	kurang tinggi

Hasil Penghitungan Faktor Keluarga

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	7	cukup
Ardan	10	tinggi
Aulia	5	kurang tinggi
Danang	11	sangat tinggi
Demas	8	cukup
Dwi Am	7	cukup
Fadila	8	cukup
Farhan	4	sangat kurang tinggi
Marsha	5	kurang tinggi
Muhammad	12	sangat tinggi
Muhammad	13	sangat tinggi
Naura	9	tinggi
Nico	12	sangat tinggi
Nugrah	7	cukup
Panji	8	cukup
Radity	6	kurang tinggi
Raisah	6	kurang tinggi
Reisya	9	tinggi
Rosi N	7	cukup
Saliq	7	cukup
Suci	4	sangat kurang tinggi
Syafiq	7	cukup
Adira	8	cukup
Alvin	8	cukup
Anggik	11	sangat tinggi
Anton	5	kurang tinggi
Aris	8	cukup
Candra F	10	tinggi
Candra	5	kurang tinggi
Daffa	5	kurang tinggi
Danda	6	kurang tinggi
Dewi	7	cukup
Dwi	7	cukup
Febria	11	sangat tinggi
Fristi	9	tinggi
Guntur	8	cukup
Jeni	8	cukup
Kevin	4	sangat kurang tinggi
Muhammad	7	cukup
Nirsin	7	cukup
Novita	8	cukup

Rafael	4	sangat kurang tinggi
Raihan	9	tinggi
Ridwan	8	cukup
Risma	9	tinggi
Sefira	10	tinggi
Tomy	6	kurang tinggi
Ulfah	6	kurang tinggi
Vernan	6	kurang tinggi
Yoshik	5	kurang tinggi
Yuli A	6	kurang tinggi
Zahrani	4	sangat kurang tinggi

Hasil Penghitungan Faktor Sekolah

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	8	cukup
Ardan	9	cukup
Aulia	8	cukup
Danang	11	tinggi
Demas	16	sangat tinggi
Dwi Am	9	cukup
Fadila	9	cukup
Farhan	12	tinggi
Marsha	9	cukup
Muhammad	16	sangat tinggi
Muhammad	13	tinggi
Naura	12	tinggi
Nico	13	tinggi
Nugrah	6	kurang tinggi
Panji	15	sangat tinggi
Radity	9	cukup
Raisah	8	cukup
Reisya	13	tinggi
Rosi N	16	sangat tinggi
Saliq	12	tinggi
Suci	8	cukup
Syafiq	7	kurang tinggi
Adira	11	tinggi
Alvin	8	cukup
Anggik	13	tinggi
Anton	7	kurang tinggi
Aris	11	tinggi
Candra F	12	tinggi
Candra	8	cukup
Daffa	11	tinggi
Danda	6	kurang tinggi
Dewi	9	cukup
Dwi	9	cukup
Febria	7	kurang tinggi
Fristi	10	cukup
Guntur	10	cukup
Jeni	11	tinggi
Kevin	6	kurang tinggi
Muhammad	8	cukup
Nirsin	9	cukup
Novita	7	kurang tinggi

Rafael	8	cukup
Raihan	8	cukup
Ridwan	11	tinggi
Risma	8	cukup
Sefira	10	cukup
Tomy	8	cukup
Ulfah	9	cukup
Vernan	9	cukup
Yoshik	7	kurang tinggi
Yuli A	9	cukup
Zahrani	6	kurang tinggi

Hasil Penghitungan Faktor Masyarakat

Nama	Hasil	Keterangan
Amelia	3	kurang tinggi
Ardan	4	cukup
Aulia	3	kurang tinggi
Danang	9	sangat tinggi
Demas	5	cukup
Dwi Am	6	tinggi
Fadila	3	kurang tinggi
Farhan	3	kurang tinggi
Marsha	5	cukup
Muhammad	6	tinggi
Muhammad	7	tinggi
Naura	5	cukup
Nico	5	cukup
Nugrah	6	tinggi
Panji	9	sangat tinggi
Radity	4	cukup
Raisah	5	cukup
Reisya	6	tinggi
Rosi N	11	sangat tinggi
Saliq	3	kurang tinggi
Suci	5	cukup
Syafiq	5	cukup
Adira	5	cukup
Alvin	3	kurang tinggi
Anggik	8	sangat tinggi
Anton	8	sangat tinggi
Aris	5	cukup
Candra F	5	cukup
Candra	8	sangat tinggi
Daffa	6	tinggi
Danda	6	tinggi
Dewi	4	cukup
Dwi	5	cukup
Febria	6	tinggi
Fristi	6	tinggi
Guntur	6	tinggi
Jeni	5	cukup
Kevin	5	cukup
Muhammad	4	cukup
Nirsin	4	cukup
Novita	7	tinggi

Rafael	3	kurang tinggi
Raihan	6	tinggi
Ridwan	6	tinggi
Risma	6	tinggi
Sefira	6	tinggi
Tomy	4	cukup
Ulfah	4	cukup
Vernan	6	tinggi
Yoshik	4	cukup
Yuli A	4	cukup
Zahrani	3	kurang tinggi

Lampiran 15. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 KARANGSARI
Jl. Tentara Pelajar 09, Kopat, Karangsari 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karangsari, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM : 14604224029
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba instrumen penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepok Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 27 Februari 2018
Kepala Sekolah

Ristinah, S.Pd.
NIP. 197111171991032003

Lampiran 16. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK
Jl. Pengasih-Sentolo 16, Keprek, Pengasih 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Keprek, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Nofrizal Restu Nugroho
NIM : 14604224029
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Keprek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Lampiran 17. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba dan Penelitian TA

Foto Pelaksanaan Uji Coba Penelitian TA



Foto Pelaksanaan Penelitian TA

